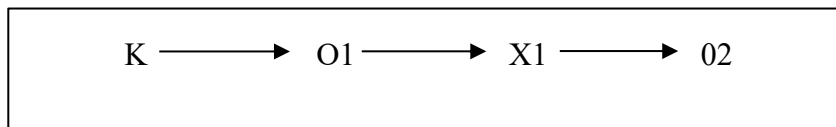


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest*, di mana satu kelompok subjek akan diberikan intervensi(Dharma, 2017). *Acupressure* dan perubahan kualitas tidur mereka akan diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan lembar kuisisioner *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)* yang diisi oleh peneliti dan diberikan ke pasien sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penelitian akan memberikan acupreesure langsung kepada pasien menggunakan paanduan booklet sebagai panduan dalam pemberian intervensi untuk meningkatkan kualitas tidur pada pasien.



Keterangan :

K : Subjek

O1 : Pengukuran sebelum perlakuan

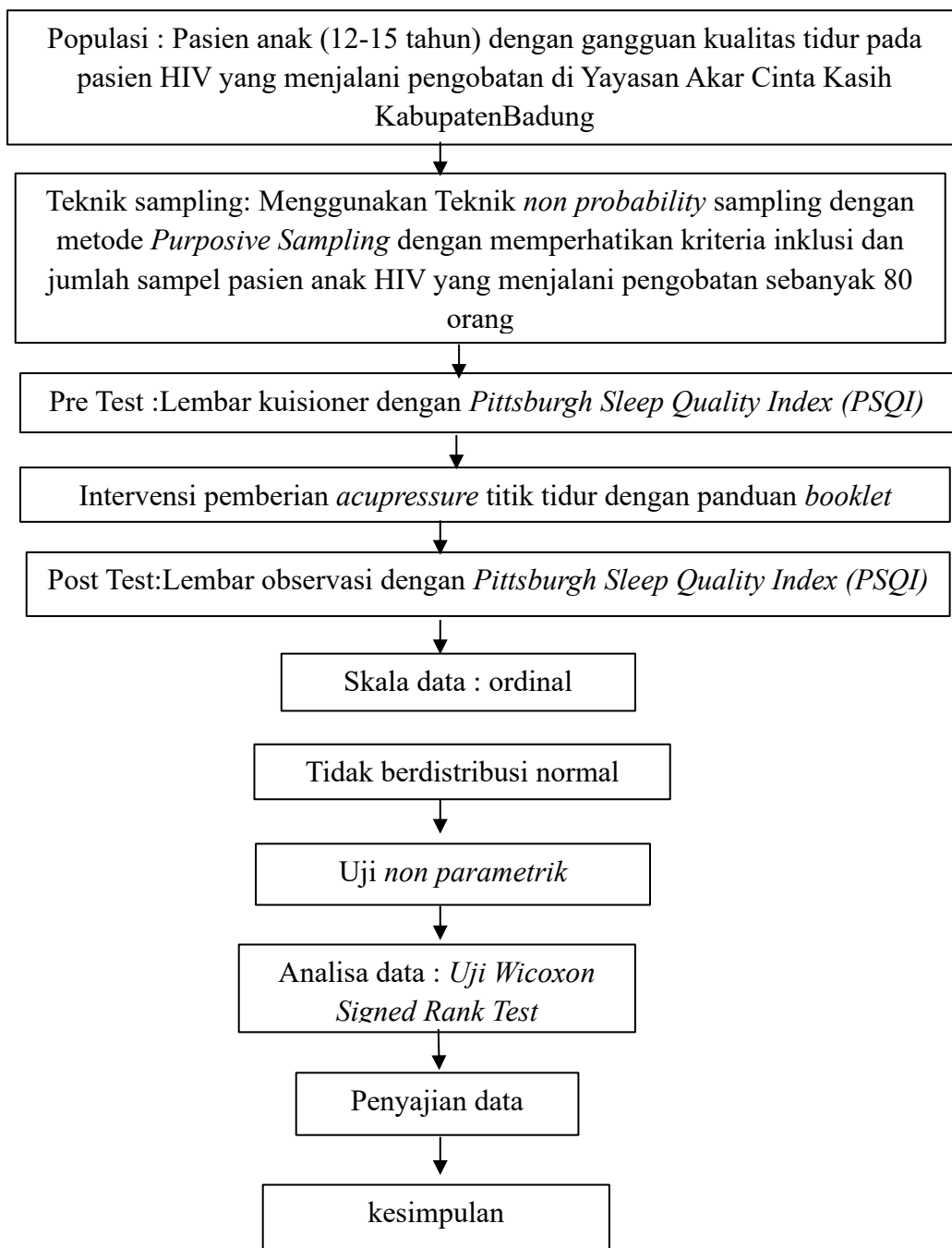
X1 : Perlakuan (pemberian intervensi *acupressure*)

O2 : Pengukuran setelah diberikan perlakuan

Gambar 2 Design Penelian Pengaruh *Acupressure* Terhadap Peningkatan Kualitas tidur Anak Dengan HIV Di Yayasan Akar Cinta Kasih.

B. Alur Penelitian

Adapun alur dalam penelitian ini sebagai berikut



Gambar 3 Bagan alur penelitian Pengaruh *Acupressure* Terhadap Peningkatan Kualitas tidur Pada Anak dengan HIV Di Yayasan Akar Cinta Kasih.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Yayasan Akar Cinta Kasih. Tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan Yayasan ini menaungi anak dengan penderita HIV di seluruh kabupaten di Bali. Penelitian ini akan dilaksanakan ketika sudah menamatkan surat izin penelitian dari pihak Yayasan Akar Cinta Kasih selama bulan Maret hingga April 2025.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi mencakup seluruh individu atau objek dengan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian (Ramdhan, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien anak-anak dengan HIV yang mengalami gangguan kualitas tidur dari umur 12 -15 tahun dan menjalani perawatan di Yayasan Akar Cinta Kasih.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diteliti agar dapat mewakili keseluruhan (Ramdhan, 2021). Pemilihannya harus dilakukan dengan metode yang tepat agar hasilnya dapat digeneralisasikan Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi menetapkan karakteristik tertentu yang harus dimiliki oleh peserta atau data agar dapat dimasukkan dalam studi (Dharma, 2017). Kriteria Inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a) Anak dengan HIV usia 12 -15 tahun.

- b) Mengalami gangguan kualitas tidur berdasarkan skor *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*.
- c) Bersedia mengikuti penelitian dengan izin dari orang tua atau wali.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merujuk pada batasan yang digunakan untuk menyaring individu atau data yang tidak memenuhi persyaratan penelitian. Kriteria Eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a) Anak dengan kondisi medis yang dapat mempengaruhi kualitas tidur selain HIV (misalnya epilepsi, gangguan neurologis).
- b) Mengonsumsi obat-obatan yang dapat mempengaruhi tidur selama penelitian berlangsung.
- c) Anak yang tidak hadir dalam penelitian.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,1)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,01)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 0.8}$$

$$n = \frac{80}{1.8}$$

$$n = 44,44$$

Karena jumlah sampel harus berupa bilangan bulat, maka kita membulatkan ke atas, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 45 responden.

Keterangan:

N: jumlah populasi

n: jumlah sampel

d: Tingkat kesalahan yang dipilih ($10\% = 0,1$)

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka diperkirakan jumlah sampel pada penelitian Pengaruh *Acupressure* Terhadap Peningkatan Kualitas tidur Pada Anak dengan HIV Di Yayasan Akar Cinta Kasih Kabupaten Badung sebanyak 45 anak.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Sampel penelitian terdiri dari anak-anak dengan HIV yang mengalami gangguan kualitas tidur, yang memenuhi syarat untuk diberikan intervensi *Acupressure* dengan panduan *booklet*..

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian berjudul “Pengaruh *Acupressure* Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Pada Anak Dengan HIV”, pengumpulan data dilakukan dengan metode yang sistematis untuk memperoleh informasi yang valid dan reliabel.

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama untuk tujuan penelitian tertentu (Dharma, 2017). Data ini diperoleh melalui metode seperti wawancara, kuesioner, observasi langsung, atau eksperimen. Data primer yang diperoleh langsung dari responden, yaitu data

usia, jenis kelamin, alamat dan pengukuran kualitas tidur sebelum dan sesudah intervensi *Acupressure* dengan *booklet*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain sebelum digunakan kembali dalam suatu penelitian. Data ini biasanya berasal dari sumber seperti laporan pemerintah, jurnal, buku, arsip, atau data perusahaan. Data sekunder dari penelitian ini yaitu dokumentasi medis laporan kesehatan Rekam Medis Anak dengan HIV: Data riwayat kesehatan anak terkait kualitas tidur.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, dalam pengumpulan data, terdapat proses mendekati subjek dan mengumpulkan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan lembar kuisisioner untuk mengidentifikasi peningkatan kualitas tidur pada anak dengan HIV. Pada penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan pendukung sebaya dan petugas Yayasan Akar Cinta Kasih yang akan membantu peneliti selama penelitian untuk mempermudah proses pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin melakukan studi pendahuluan kepada bidang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.

- b. Mengajukan surat permohonan izin melakukan studi pendahuluan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- c. Melakukan mengajukan surat permohonan izin melakukan studi pendahuluan ke Yayasan Akar Cinta Kasih.
- d. Mengurus surat ijin penelitian kepada bidang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- e. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Direktorat Poltekkes Denpasar bagian penelitian.
- f. Mengajukan uji etik ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- g. Mengajukan surat ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Kabupaten Badung.
- h. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Yayasan Akar Cinta Kasih Kabupaten Badung.
- i. Melakukan pendekatan secara formal kepada petugas yang bertugas di Yayasan Akar Cinta Kasih Kabupaten Badung.
- j. Melakukan pendekatan dengan calon responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak dipaksa mengikuti penelitian dan tetap dihormati haknya (informed consent).
- k. Memulai penelitian dengan melakukan beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Persiapan

a) Melakukan pendekatan kepada keluarga dan calon responden serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian kepada responden dan orang tua responden.

b) Peneliti meminta persetujuan kepada orang tua responden dan menandatangani lembar persetujuan.

2) Pelaksanaan

a) Pre test

Dilakukan kepada anak dengan usia 12-15 tahun yang menderita HIV sesuai kriteria inklusi, peneliti melakukan pre test dengan meminta keterangan orang tua atau responden ketika peneliti mengisi lembar observasi.

b) Perlakuan

Setelah dilakukan pre test, responden akan diberikan intervensi *acupressure* melalui booklet sebagai panduan peneliti sebagai acuan dalam memberikan intervensi atau perlakuan sesuai dengan instruksi yang tertera pada booklet dimana Dimana *acupressure* akan dilakukan satu kali dan pemberian *acupressure* akan dilakukan oleh peneliti selama 2 menit.

c) Post test

Post test dilakukan setelah 1 minggu pemberian intervensi atau perlakuan dengan memberikan *acupressure* dengan menyelaraskannya hasil dari perhitungan dari kuisioner yang terdapat pada *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*. Data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data dalam suatu penelitian

(Swarjana, 2015). Instrumen ini harus valid dan reliabel agar data yang diperoleh akurat serta dapat dipercaya. Untuk memastikan data yang diperoleh valid dan reliabel, penelitian Pengaruh *Acupressure* Terhadap Peningkatan Kualitas tidur Pada Anak Dengan HIV Di Yayasan Akar Cinta Kasih ini menggunakan beberapa alat berikut:

a. *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*

Digunakan untuk menilai kualitas tidur secara keseluruhan sebelum dan sesudah intervensi. Terdiri dari 19 pertanyaan yang mengukur durasi tidur, gangguan tidur, latensi tidur, efisiensi tidur, gangguan siang hari, dan penggunaan obat tidur. Dari soal nomor 1- 4 dijawab dengan angka dimana pertanyaan tersebut menentukan rentang waktu yang dibutuhkan untuk tidur. Soal dari nomor 5a-j sampai 7 membahas mengenai frekuensi gangguan ketika tidur yang dialami selama sebulan dari pasien. Soal bagian 8 dan 9 membahas mengenai kepuasan dari pasien dalam kualitas tidurnya dan dalam pengisiannya cukup dengan memberikan centang. Skor akhir yang didapatkan akan dijumlahkan dari semua skor, mulai dari komponen 1- 7. Dari nilai tiap komponen kemudian akan dijumlahkan menjadi skor global antara 0-21. Dimana hasil skor :Baik : <5 , Buruk : >5 .

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 17.0. Sebuah instrumen dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5% .

Validitas instrumen The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) telah diuji dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2012), di mana uji coba dilakukan terhadap

30 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai r hitung berada dalam rentang 0,410 hingga 0,831, yang lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,361.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 17.0 untuk Windows. Namun, uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan dalam penelitian ini, karena kuesioner PSQI telah melalui uji reliabilitas oleh University of Pittsburgh (1988) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,83. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Komalasari et al. (2012) juga tidak melakukan uji validitas terhadap kuesioner yang digunakan, karena PSQI merupakan instrumen standar yang telah memiliki konsistensi internal serta koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) sebesar 0,83 (Nursiati, 2018).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, reliabel, dan siap untuk dianalisis lebih lanjut. Pengolahan data terdiri dari beberapa langkah utama, yaitu *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning*.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk menyiapkan data penelitian agar dapat dianalisis secara sistematis dan akurat. Berikut adalah tahapan dalam pengolahan data:

a. *Editing*

Editing adalah proses memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, konsistensi, dan kejelasannya. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan dalam pengisian

data.menghapus data yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan kriteria penelitian,memastikan jawaban dalam kuesioner atau data observasi telah diisi dengan benar dan lengkap.

b. Coding

Coding adalah proses mengubah data kualitatif atau kategori menjadi format numerik yang dapat dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Langkah ini mencakup,memberikan kode angka pada jawaban responden, misalnya:Jenis Kelamin: 1 = Laki-laki, 2 = Perempuan,Tingkat Kualitas Tidur: 1 = Sangat Buruk, 2 = Buruk .Mengelompokkan jawaban yang memiliki makna serupa agar lebih mudah dianalisis.

c. Entry

Entry data adalah proses memasukkan data yang telah diedit dan dikodekan ke dalam perangkat lunak analisis, dalam penelitian ini menggunakan SPSS, data akan dimasukkan dalam bentuk variabel (kolom) dan responden (baris), lalu disimpan dalam format .sav untuk dianalisis lebih lanjut.

d. Cleaning

Cleaning adalah proses memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan atau inkonsistensi dalam data. Langkah-langkahnya meliputi,memeriksa apakah ada data yang tidak masuk akal atau berada di luar rentang normal.Melakukan analisis deskriptif awal (misalnya melalui frekuensi dan distribusi data) untuk memastikan data bersih sebelum analisis lebih lanjut.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis dalam mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan utama analisis data adalah untuk menguji hipotesis, memahami pola atau hubungan antar variabel, serta memperoleh temuan yang valid dan reliabel.. Analisis data adalah proses mengorganisasikan data, mengelompokkan data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematiskan, mencari pola, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain. Teknik Analisa data dalam penelitian ini antara lain :

a. Analisi Univariat

Analisis univariat adalah metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan satu variabel secara independen tanpa melihat hubungan dengan variabel lain. Analisis ini bertujuan untuk memahami karakteristik distribusi data, ukuran pemusatan, serta ukuran penyebaran suatu variabel dalam penelitian. Menurut (Dharma, 2017) analisis univariat merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan dan menyajikan suatu variabel berdasarkan data yang telah dikumpulkan tanpa membandingkannya dengan variabel lain. Analisis univariat mencakup peningkatan kualitas tidur dengan pemberian acupressure sebelum dan sesudah diberikan intervensi untuk mengetahui distribusi dari variabel tersebut. Analisis univariat juga digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, dalam penelitian ini yakni, usia dan jenis kelamin.

b. Analisi Bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara dua variabel. Analisis ini bertujuan

untuk memahami keterkaitan antara satu variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat) dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019), analisis bivariat adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji hubungan atau perbedaan antara dua variabel penelitian, baik dalam bentuk hubungan korelasional maupun komparatif. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian *acupressure* dengan panduan *booklet* terhadap peningkatan kualitas tidur pada anak dengan HIV. Uji statisti yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Wilcoxon Signed-Rank Test dikarenakan data kualitas tidur diukur dalam skala ordinal (skor kualitas tidur dari buruk ke baik, durasi tidur dalam kategori, atau skala tingkat kesulitan tidur). Uji ini digunakan untuk membandingkan dua kondisi yang berpasangan (sebelum dan sesudah intervensi).

G. Etika Penelitian

1. *Autonomy* (menghormati hak responden sebagai responden penelitian)

Autonomy merujuk pada sikap menghargai dan menghormati hak individu dalam menentukan pilihannya sendiri. Dalam penelitian ini, responden diberikan kebebasan penuh untuk memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi atau tidak. Peneliti tidak memberikan tekanan atau paksaan kepada calon responden yang menolak untuk ikut serta dalam penelitian.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan prinsip yang memastikan kerahasiaan informasi responden tetap terjaga, di mana data pribadi tidak boleh disebarluaskan. Segala informasi yang terdapat dalam catatan medis atau yang diberikan secara langsung hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, identitas responden

disamakan dengan menggunakan kode khusus agar privasi mereka tetap terlindungi.

3. *Justice (keadilan)*

Kejujuran merupakan sifat dasar yang wajib dimiliki oleh setiap peneliti. Dalam menyampaikan hasil penelitian ilmiah, peneliti harus bersikap independen tanpa dipengaruhi oleh tekanan atau kepentingan tertentu. Temuan penelitian harus disajikan secara transparan dan akurat sesuai dengan standar yang berlaku agar dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, peneliti memperlakukan semua responden secara adil tanpa membedakan suku, agama, ras, atau status sosial ekonomi.

4. *Beneficence dan non maleficence*

Prinsip berbuat baik menekankan upaya memberikan manfaat maksimal dengan mengurangi risiko seminimal mungkin. Jika terdapat risiko, maka risiko tersebut harus dalam batas yang wajar dan dapat diterima (*reasonable*) (Mappaware & Dewanto, 2022). Dengan menggunakan desain penelitian yang ilmiah, peneliti harus memiliki kompetensi dalam menjalankan penelitian secara optimal, sambil tetap memegang prinsip *do no harm* atau tidak menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, peneliti bertanggung jawab untuk mempertimbangkan secara cermat potensi manfaat dan risiko yang mungkin dialami oleh responden sebagai dampak dari tindakan yang diberikan. Penelitian ini tidak membahayakan dan memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas tidur pada anak dengan HIV.